

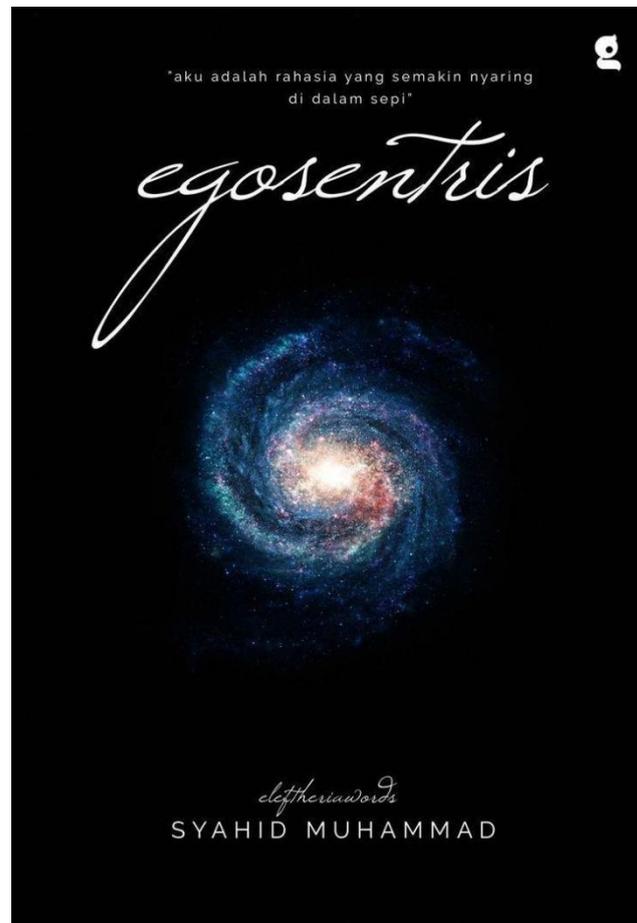
DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, Dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anggrayni. 2018. *Konflik Tokoh Dalam Novel Di Bawah Langit yang Sama Karya HelgaRif*.
- Angin, Rizky. 2019. *Penelitian Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad*.
- Aziez, Furqonul Dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Burhan.2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Diar, Rahma. 2017. *Konflik Batin Tokoh Utama Drama My Boss My Hero Karya Sutradara Toya Sato*
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Haindita Graha Widya.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [ONLINE]
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kristwanto, Herry. 2022. “*Konflik Tokoh Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Sreuktural*” Skripsi. Makassar. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Muhammad, Syahid. 2018. *Egosentris*. Yogyakarta: Gradien Mediatama Nurgiyantoro
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ratna, N.K. 2009. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sakinah. 2022. *Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad*.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Diksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Graha Ilmu.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.
- Teeuw, A. 1983. *Psikologi Perkembangan Epistemologi Genetik dan Strukturalisme Menurut Jean Piaget*. Yogyakarta: Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta; PT Dunia Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1991. *Membaca Dan Menulis Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Werren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Buku



Judul Buku : *Egosentris*

Pengarang : Syahid Muhammad

Penerbit : Gradien Mediatama

Tebal Buku : 327 halaman

Tahun Terbit : 2018

Lampiran 2. Sinopsis

Egosentris menceritakan kehidupan pemuda-pemudi dengan mengangkat problematika yang sangat dekat dengan kehidupan saat ini. Problematika yang berasal dari kebiasaan-kebiasaan sosial, yang mengakibatkan adanya pertentangan dalam kehidupan sehari-hari. Pertentangan yang terjadi antar tokoh dalam novel berasal dari berbagai macam faktor, diantaranya ialah faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan juga lingkungan sosial. Tokoh utama pada novel ini adalah mahasiswa jurusan psikologi bernama Fatih.

Fatih merupakan sosok pendiam dengan segudang rahasia masa lalu dengan kecemasan dan keresahannya akan lingkungan sekitar. Masa kecil yang ia lewati dengan kehilangan ayah sebagai kepala keluarga dan sosok yang sangat ia sayangi membuatnya mengalami banyak pergolakan batin. Kehilangan tersebut membuatnya harus membantu ibunya mencari nafkah di umur yang bisa dikatakan belia, hal ini semakin rumit ketika teman sekolahnya sering memalak uang hasil jualan yang ia dapatkan sehingga membuatnya sedikit trauma.

Permasalahan yang didapat selalu ia simpan sendiri. Hal ini terus berulang hingga ia memasuki masa perkuliahan. Pada masa perkuliahan Fatih memiliki dua orang teman dekat, yaitu Fana dan Saka. Mereka merupakan teman yang bisa menjadi tempat Fatih mengeluarkan keluh kesah walaupun hanya sebagian kecil.

Karakter serta latar belakang yang berbeda tidak menjadi penghalang bagi pertemanan mereka. Fana sosok anak dengan tujuan hidup berada pada kendali orang tua. Rasa kepeduliannya yang tinggi menjadi tempat terbaik Fatih untuk menumpahkan semua yang ada di hatinya dan penengah dalam cerita

persahabatan ini. Saka yang tak segan berbuat baik kepada siapapun dengan tulus tanpa tahu kesalahpahaman yang bisa terjadi karena ketulusannya itu, juga menjadi sosok kakak yang keras bagi adik-adiknya. Dengan latar kehidupan serta pemikiran yang berbeda, tak jarang mereka bertiga bertengkar. Terlebih dengan adanya Fatih yang sering melontarkan pertanyaan-pertanyaan acak kepada Saka dan Fana. Kemudian hal itu akan selalu berakhir dengan Fana yang kembali menjadi penengah.

Puncaknya adalah ketika satu persatu rahasia besar mulai terbongkar. Fana dan Saka yang awalnya mengira sangat mengenal Fatih, ternyata sebenarnya tidak mengetahui apa-apa. Fatih terlalu pintar menyembunyikan semuanya. Permasalahan yang ia hadapi dengan keluarga serta trauma-trauma akan kejadian masa lalu yang ia bawa mendorongnya untuk melakukan hal yang tidak biasa tanpa diketahui oleh orang bahkan sahabat terdekatnya. Menyakiti diri sendiri dengan melukai bagian ketiaknya setiap kali ia merasa sedih ataupun tertekan. Hal ini semakin parah ketika Fatih melihat berita kematian ibunya yang menjadi korban pemerkosaan terkspos di mana-mana. Tidak sanggup dengan segala hal yang terjadi akhirnya Fatih memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan hipotermia di Gunung Prau, tetapi niat nya itu digagal kan oleh teman kampusnya yang tidak sengaja mengetahui niat dari Fatih tersebut.